

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI, 2011, **“Statistik Kasus HIV/AIDS di Indonesia”**, Ditjen PP & PL kemenkes RI, Jakarta., www.spirita.or.id/Stats/StatCurr, Diakses pada tanggal 30 Juli 2017.
2. Depkes RI, 2003, **“Pedoman Nasional Perawatan, Dukungan dan Pengobatan bagi ODHA”**, Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular & Penyehatan Lingkungan Depkes RI, Jakarta, http://onesearch.id/Record/IOS8.DEPKES-OAI:703?widget=1&institution_id=12, Diakses pada tanggal 30 Juli 2017.
3. Ramayanti 2013, **“Manifestasi Oral pada Pasien Terinfeksi Virus HIV/AIDS”**, *Andalas Dental Jurnal*, Volume, no 1.
4. Tanto Chris, Frans Liwang, dkk, 2014, **“Kapita Selekt Kedokteran Essentials of Medicine”**, Edisi IV, jilid 2, Media Aesculapius, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 573-583.
5. M. Biomed dan Maksum Radji, 2010, **“Imunologi dan Virology”**, Cetakan pertama, PT.ISFI Penerbitan, Jakarta, Hlm.268-278.
6. Sugeng Astrowinata, 2008, **“Buku Ajar Ilmu Penyakit dalam, HIV/AIDS Di Indonesia”**, Jilid II, PT.ALUMNI, Bandung, Hlm.165-205.
7. Ridwan, A., 2008, **“Kebijakan dan Respon Epidemik Penyakit Menular”**, IPB Press ,Cetakan Pertama, Bogor, Hlm. 63-155.
8. Mandal, 2008, **“Penyakit Infeksi”**, Erlangga, Jakarta, Hlm.199-219.
9. Baratawidjaja Garna Karen, 2006, **“Imunologi Dasar”**, Edisi ke II, Cetakan ke 2, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 427-463.
10. Permenkes RI, 2014, **“Pedoman Pengobatan Antiretroviral”**. Kemenkes RI, Jakarta.
11. Gan Gunawan, Rianto Setiabudy, dkk, 2011, **“Farmakologi dan terapi”**, Edisi ke I, FKUI, Jakarta, Hlm. 638-663.
12. Mansjoer Arif, Kuspuji Triyanti, dkk, 2001, **“Kapita Selekt Kedokteran”**, Edisi ke III jilid 1, Media Aesculapius Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 573-579.
13. Tjay, Tan Hoan, dan Kirana Rahardja, 2007, **“Obat-obat Penting”**, Edisi ke VI, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 774-795.

14. Mary J. Mycek, 2013, **“Farmakologi Ulasan Bergambar”**, Edisi ke IV, EGC, Jakarta.
15. Kemenkes RI, 2014, **“Laporan perkembangan HIV AIDS”**, Kemenkes RI. Jakarta, [Http://Spirita.or.id/Stats/dlstat.php?n0=7](http://Spirita.or.id/Stats/dlstat.php?n0=7), Diakses pada tanggal 30 Juli 2017.
16. Kemenkes RI, 2011, **“Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa”**, Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Jakarta.



LAMPIRAN 1

FORMAT FORMULIR MONITORING PEMBERIAN OBAT ARV KEPADA PASIEN

FORMULIR MONITORING
PEMBERIAN OBAT ARV KEPADA PASIEN

Nama Pasien : Tn. E

Alamat : xxx

Telepon : 081xxx

Nama Pendamping: Ny. Imas

Alamat/Tlp : xxx

Tgl Kunjungan	Nama Dokter	Regimen			Serah terima obat		ARV saat kontrol	Jadwal kembali	
		Nama Obat	Signa	Jml	Ttd petugas	Ttd pasien		Tgl	Ttd Pasien
1 Jan 2017	Dr.X	atripla	1x1	30				1 Feb 2017	

Gambar 1.1 Format formulir monitoring pemberian obat ARV kepada `` pasien.

LAMPIRAN 2

FORMAT TABULASI DATA

Tabel 2.1

Format Tabulasi Data Monitoring Pemberian ARV

Monitoring Pemberian ARV								
No RM	Bulan	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Obat yang diberikan	Dosis	Signa	Jumlah Obat
xxx	Jan 2017	Ny.NM	25 th	P	Atripla (TDF+3TC+EFV)	(300mg+300mg+600mg)	1x1	30

LAMPIRAN 3

FORMAT LAPORAN EFEK SAMPING OBAT

Tabel 2.2

Format Laporan Efek Samping Obat Yang Terjadi di Ruang Perawatan dan Poliklinik Pelayanan Farmasi Klinik – Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Sumedang Tahun 2017

NO	TGL	RUANG POLI	NAMA PASIEN	NO.RM	OBAT YANG DIPERKIRAKAN MENIMBULKAN EFEK SAMPING	REAKSI EFEK SAMPING	TINDAK LANJUT